

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan suatu proyek dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya yang mungkin dibutuhkan saat pelaksanaan, termasuk pula dalam proyek pembangunan jalan. Keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan suatu proyek, baik dalam hal biaya maupun waktu pelaksanaan proyek. Salah satu sumber daya yang berperan penting adalah alat berat. Oleh karena kontribusi alat berat terhadap pelaksanaan proyek yang cukup penting serta biaya penggunaan alat berat yang relatif mahal, maka dibutuhkan suatu manajemen yang baik dalam mendayagunakan sumber daya alat berat ini.

Seiring lajunya percepatan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep yang dari tahun ke tahun semakin meningkat dan pesatnya perkembangan kota tersebut akan mempengaruhi pengembangan utilitas kota sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Sumenep serta dukungan terhadap kelancaran berbagai kegiatan fungsional lainnya. Salah satu utilitas yang dibutuhkan adalah sistem jaringan jalan yang memadai secara teknis dan non teknis. Sistem jaringan jalan ini diterapkan dalam bentuk proyek yang dikerjakan oleh pemerintah dan swasta, dimana kondisi jalan yang ada

dalam Kabupaten Sumenep masih memerlukan perbaikan dan rehabilitasi baik sebagai status jalan lingkungan, jalan kabupaten, jalan provinsi maupun jalan nasional. Oleh karena itu pada setiap tahun anggaran semenjak otonomi daerah Kabupaten Sumenep ini mulai digulirkan mulai pada tahun 2001 dan proses pemerintahan serta roda pembangunan di daerah ini mulai dijalankan dengan alokasi dana pembangunan yang cukup besar bahkan sampai dengan milyaran rupiah untuk mendanai proyek-proyek pembangunan/ rehabilitasi ruas jalan di Kabupaten Sumenep.

Demi kelancaran jalannya proyek-proyek jalan di Kabupaten Sumenep dibutuhkan suatu manajemen yang akan mengelola proyek dari awal hingga proyek berakhir, yakni manajemen proyek. Di bidang manajemen proyek itu sendiri tumbuh dan berkembang karena adanya kebutuhan dalam dunia industri modern untuk mengkoordinasi dan mengendalikan berbagai kegiatan yang kian kompleks. Manajemen proyek mempunyai sifat istimewa, waktu kerja manajemen dibatasi oleh jadwal yang telah ditentukan. Perubahan kondisi yang begitu cepat menuntut setiap pimpinan yang terlibat dalam proyek untuk dapat mengantisipasi keadaan, serta menyusun bentuk tindakan yang diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan bila ada konsep perencanaan yang matang dan didasarkan pada data, informasi, kemampuan, dan pengalaman. Penyelenggaraan proyek konstruksi suatu jalan dilaksanakan melalui sistem manajemen proyek tertentu. Tingkat keberhasilan suatu proyek dapat dilihat dari besar biaya yang efisien, waktu yang singkat dan tepatnya kualitas produk yang dicapai. Dalam

penyelenggaraan proyek konstruksi jalan, faktor biaya merupakan bahan pertimbangan utama karena menyangkut jumlah investasi yang besar yang harus ditanamkan oleh kontraktor yang rentan terhadap resiko kegagalan.

Pelaksanaan suatu proyek dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya yang diperlukan, termasuk pula dalam proyek pembuatan jalan. Ketersediaan tersebut dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan proyek, baik dalam hal biaya maupun waktu pelaksanaan proyek. Salah satu sumber daya yang berperan penting yaitu alat berat. Oleh karena kontribusi alat berat terhadap penyelesaian proyek yang cukup penting serta biaya penggunaan alat berat yang relative mahal, maka dibutuhkan suatu manajemen yang baik dalam mendayagunakan sumber daya alat berat ini.

Menggunakan alat- alat berat untuk pembuatan proyek jalan perlu diperhatikan jenis pekerjaan jalan, alat-alat berat yang digunakan, pengetahuan tentang kapasitas, alat-alat berat yang dipakai, pengetahuan tentang kapasitas dan kemampuan alat berat agar memenuhi syarat penggunaan, supaya tidak menimbulkan pemborosan tenaga kerja, modal, produktifitas serta memenuhi kebutuhan keselamatan. Alokasi penjadwalan dan pemilihan peralatan secara seksama pada setiap jenis pekerjaan sangat penting, agar kemampuan operasinya bisa optimal.

Proses pembuatan rencana proyek jalan harus mengacu pada rencana pembangunan/ rehabilitasi yang akan dibuat atau yang akan dilaksanakan. Apabila rencana dengan pelaksanaan yang ada dilapangan tidak sesuai, akan

menimbulkan suatu permasalahan. Dampak yang sering terjadi yaitu adanya keterlambatan penyelesaian proyek yang nantinya akan diiringi dengan meningkatnya biaya pelaksanaan proyek tersebut.

Menurut penelitian yang telah dilakukan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek jalan di Kabupaten Sumenep salah satunya yaitu peralatan (equipment), oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat dan mencari sejauh mana pengaruh peralatan khususnya peralatan berat terhadap waktu penyelesaian pekerjaan proyek jalan aspal di Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa banyak alat berat yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek jalan di Kabupaten Sumenep tahun 2017 ?
2. Jenis alat berat apa saja yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek jalan di Kabupaten Sumenep tahun 2017 ?
3. Bagaimana penjadwalan proyek jalan akibat kelangkaan alat berat di Kabupaten Sumenep tahun 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui jumlah alat berat yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek jalan di kabupaten sumenep tahun 2017.
2. Untuk mengetahui Jenis alat berat apa saja yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek jalan di Kabupaten Sumenep tahun 2017.

3. Untuk merencanakan penjadwalan proyek jalan akibat kelangkaan alat berat di Kabupaten Sumenep tahun 2017.

1.4 Mamfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi : Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi yang bermanfaat bagi kontraktor atau perusahaan dalam pelaksanaan suatu proyek jalan.
2. Bagi Ilmuwan / akademisi : Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan mengaplikasi teori-teori mengenai pengaruh ketersediaan alat berat terhadap waktu penyelesaian pekerjaan proyek jalan.
3. Bagi Perkembangan ilmu dan teknologi : mendorong diciptakan atau dikembangkannya ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih maju.

1.5 Batasan Dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan dan ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada masalah durasi pekerjaan jalan dan jumlah/jenis alat berat yang dibutuhkan PU. BINAMARGA seperti *Temdem roller*, *Dump truck*, *Excavator* dan lain – lain.

1.6 Asumsi Penelitian

Faktor keberadaan alat berat pada pekerjaan jalan sangat dibutuhkan untuk memperlancar pelaksanaan dilapangan agar sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Keterbatasan alat berat yang dimiliki PU. BINAMARGA tidak

mencukupi semua pekerjaan/proyek jalan pada setiap lokasi atau perkecamatan di Kabupaten Sumenep.